

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (*campur tangan*) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki peneliti dapat segera tampak dan diamati.<sup>1</sup> Hal ini berarti penulis terjun langsung di MTs. Negeri 2 Kudus untuk mengetahui permasalahannya secara konkrit.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif deskriptif. Data-data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Penelitian ini sangat deskriptif karena mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak mengutamakan angka-angka dan statistik, walaupun tidak menolak data kuantitatif.<sup>2</sup> Format kualitatif deskriptif pada umumnya dilakukan pada penelitian dalam bentuk studi kasus.<sup>3</sup>

Jenis pendekatan kualitatif deskriptif akan lebih mengarah ke data-data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar dokumentasi. Peneliti akan mengajukan pendekatan berupa kata-kata dari hasil wawancara dan bentuk dokumentasi sebagai bukti.

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Cet.ke-3 Agustus, 2001, hlm. 21.

<sup>2</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, PT Tarsito, Bandung, 2003, hlm. 9.

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Prenada Media Group, Jakarta, 2011, hlm. 68.

## B. Sumber Data

Penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Sumber data yang lengkap diperoleh dari data yang real, agar data yang terkumpul relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan hasil penelitian. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber.

Menurut Lofland dan Lofland menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian jenis datanya dibagi dalam kata-kata, tindakan, sumber data penulis dan foto.<sup>4</sup> Adapun data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber data yang dicari.<sup>5</sup> Data primer merupakan data autentik atau data langsung atau tulisan tokoh tersebut. Data primer diperoleh langsung dari penelitian lapangan (*field research*) melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa wawancara (*interview*), observasi, dokumentasi dan penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>6</sup> Perolehan data ini, diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subyek yang bersangkutan yaitu Kepala Madrasah, Waka kurikulum, guru mata pelajaran fiqih dan peserta didik.

---

<sup>4</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 157.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian uatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hlm. 9.

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Op. cit*, hlm. 36.

Data ini merupakan data pokok yang akan digunakan untuk menyimpulkan dan memperoleh hasil akhir tentang *“Implementasi Perpaduan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together dan Mix And Match Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs. Negeri 2 Kudus Tahun 2017/2018”*.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>7</sup> Data tersebut meliputi buku-buku, arsip, dan literatur yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Peneliti mendapatkan data-data sekunder berupa RPP, data anak kelas VIII MTs. Negeri 2 Kudus, keadaan guru dan profil madrasah. Data tersebut merupakan data sekunder untuk menunjang proses penelitian.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana seorang peneliti melaksanakan penelitiannya. Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Negeri 2 Kudus. Setting penelitiannya adalah ruang kelas, ruang guru, halaman dan tempat-tempat lain di MTs. Negeri 2 Kudus.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian agar mencapai hasil yang relevan, valid dan reliable, maka harus sesuai dan bisa dipercaya kebenarannya serta menggunakan metode yang sesuai pula. Metode pengumpulan kualitatif yang paling independen terhadap semua metode pengumpulan data dan tehnik analisis data adalah metode wawancara mendalam, observasi partisipasi, bahan dokumenter serta metode-metode baru seperti bahan visual dan metode penelusuran

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 309.

bahan internet.<sup>8</sup> Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Metode Observasi atau pengamatan

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.<sup>9</sup>

Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai implementasi perpaduan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dan *Mix And Match* pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs. Negeri 2 Kudus tahun pelajaran 2017/2018.

2. Metode Wawancara atau *Interview*

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (Interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan atas pertanyaan itu.<sup>10</sup> Wawancara ini dilakukan secara mendalam untuk memperoleh informasi atau data yang tepat dan objektif terhadap kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran fiqih dan peserta didik di MTs. Negeri 2 Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dokumen digunakan untuk keperluan penelitian.<sup>11</sup> Metode

---

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Op. Cit.*, hlm. 110.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 310.

<sup>10</sup> Lexy J Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 186.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 216-217.

dekumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial.<sup>12</sup> Penggunaan metode ini untuk memperkuat dan mendukung informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih dipercaya apabila didukung oleh sejarah madrasah, profil madrasah dan sebagainya.

#### 4. Metode Triangulasi

Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>13</sup>

Teknik pengumpulan data triangulasi yang akan dilakukan peneliti dengan melakukan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi yang menggunakan sumber data yang sama, sehingga teknik pengumpulan data bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada.

### E. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas). Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data sebagai berikut:

#### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan adalah dengan meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga

---

<sup>12</sup> Burhan Bungin, *Op. Cit.*, hlm. 124.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm, 330.

dapat melakukan pengecekan kembali apabila data yang telah ditemukan salah atau tidak. Hal ini sebagai bekal agar peneliti lebih rajin dalam membaca buku-buku referensi maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan-temuan objek penelitian.<sup>14</sup>

Uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kreadibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh tersebut setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>15</sup>

Peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan guna memperoleh data yang kredibel sehingga dapat dipercaya kebenarannya. Perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti kepada sumber data seperti siswa dan guru.

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 368.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 369-370.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar, dipercaya atau tidak.<sup>16</sup>

Peneliti akan melakukan peningkatan ketekunan terhadap sumber data dengan lebih cermat sehingga data dapat dikatakan kredibel. Peneliti akan lebih mempelajari secara mendalam referensi yang dapat digunakan untuk memeriksa data seperti referensi tentang penelitian terdahulu mengenai model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) dan *Mix And Match*.

c. Triangulasi

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>17</sup> Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 370-371.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 373.

yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif.<sup>18</sup>

Peneliti melakukan tehnik pengumpulan triangulasi sumber ini dengan melakukan wawancara mendalam dengan berbagai sumber data yaitu mewawancarai secara mendalam kepada guru, siswa, dan pihak-pihak yang terkait. Sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dari berbagai ketiga sumber data tersebut.

## 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>19</sup>

Peneliti akan melakukan tehnik triangulasi tehnik berupa observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi terhadap sumber data yang sama yaitu pada guru yang akan diwawancarai, diobservasi kemudian didokumentasi. Hal ini dilakukan dengan data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

## 3) Triangulasi Waktu

Waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.<sup>20</sup>

Peneliti setelah melakukan tehnik pengumpulan data dengan metode triangulasi maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengecekan dengan menggabungkan tehnik pengumpulan data lain diwaktu yang berbeda. Melakukan pengecekan kembali data-data yang diperoleh

---

<sup>18</sup> Burhan Bungin, *Op. Cit.*, hlm. 264-265.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 373

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 373-374.



melalui observasi dengan wawancara dilain waktu. Data dilain waktu tersebut dengan melakukan wawancara di pagi hari, siang hari atau di sore hari.

d. Mengadakan *Member Check*

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>21</sup>

Caranya dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang kepada pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok peneliti menyampaikan temuan kepada sekelompok pemberi data. Dalam diskusi kelompok tersebut, mungkin ada data yang disepakati, ditambah, dikurangi atau ditolak oleh pemberi data. Setelah data disepakati bersama, maka para pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik. Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*.<sup>22</sup>

Peneliti melakukan *member check* dengan cara datang langsung ke pemberi data yaitu guru mata pelajaran fiqih. Kemudian melakukan pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.

2. Uji Transferability

Nilai transfer ini berkaitan dengan pertanyaan, hingga manahasil penelitian itu dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi lain.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 375.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Jakarta, 2005, hlm. 130.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, *Op.Cit.*, hlm. 376.

Peneliti akan melakukan uji transferability berupa pertanyaan kepada siswa dan guru sehingga penelitian ini benar-benar dapat dilakukan.

## F. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan adalah:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Sehingga perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan ada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>24</sup>

Peneliti memperoleh data dari lapangan kemudian dicatat secara teliti dan rinci. Kemudian dianalisis data melalui rangkuman sehingga data akan lebih jelas.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Op. Cit., hlm. 338.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Op. Cit., hlm. 341.

Data-data dari hasil penelitian di MTs. Negeri 2 Kudus meliputi gambaran umum, sarana prasarana, struktur organisasi keadaan guru, dan siswa yang sudah dipilih akan dirangkul peneliti.

### 3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>26</sup>

Peneliti memberikan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek dengan jelas. Kesimpulan tersebut dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti.

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 345.